

RESEPSI PEMBACA SASTRA ARAB DIGITAL: STUDI NOVEL “MIN ‘ĀLAM ĀKHAR” PADA APLIKASI WATTPAD

Oleh

Alfia Rohmah¹, Aning Ayu Kusumawati²

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

¹Surel: 21201011031@student.uin-suka.ac.id

²Surel: aning.kusumawati@uin-suka.ac.id

Abstract

The role of readers in responding to literary works is very important in determining the quality of literary works in the digital world, such as literary works written in the Wattpad application. Based on this, the researcher conducted research on reader reception of Min 'Ālam Ākhar's novel which was uploaded to the Wattpad application by the username Manjiro57 using Stuart Hall's theory which groups receptions into three categories, namely dominant-hegemonic position, negotiated position and oppositional position. The data in this study were obtained from the comments column on Min 'Ālam Ākhar's novel in the Wattpad application which were collected using the note-taking technique based on a purposive sampling technique. The data found were analyzed using descriptive-analytical methods. This research shows that the dominant-hegemonic position is found more often than the negotiated position or oppositional position. The existence of the dominant-hegemonic position means that this novel is enough to attract the attention of readers. The negotiated position can be a suggestion for novel writers to find out how the storyline that the reader wants. In the oppositional position, the readers provided comments related to several storylines which they think did not make sense.

Keywords: reader response, Min 'Ālam Ākhar, Wattpad

<https://doi.org/10.14421/ajbs.2023.07013>

<https://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/Adabiyat/article/view/2551>

All Publications by *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra* are licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstrak

Peran pembaca dalam merespons karya sastra sangat penting dalam menentukan kualitas karya sastra di dunia digital, salah satunya dalam aplikasi Wattpad. Berdasarkan hal tersebut, Peneliti melakukan penelitian resepsi pembaca terhadap novel *Min 'Ālam Ākhar* yang diunggah dalam aplikasi Wattpad oleh akun Manjiro57 menggunakan teori Stuart Hall yang mengelompokkan penerimaan resepsi dalam tiga kategori yaitu penerimaan dominan, penerimaan yang dinegosiasikan dan penerimaan oposisi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari kolom komentar novel *Min 'Ālam Ākhar* dalam aplikasi Wattpad yang dikumpulkan dengan teknik simak catat berdasarkan teknik purposive sampling. Data yang ditemukan kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif analitis. Penelitian ini menghasilkan jawaban bahwasanya penerimaan dominan lebih banyak ditemukan dibanding penerimaan yang dinegosiasikan atau pun oposisi. Adanya penerimaan dominan yang cukup banyak memberikan arti bahwa novel ini cukup menarik perhatian pembaca. Adapun penerimaan yang dinegosiasikan dapat menjadi masukan bagi pengarang novel untuk mengetahui bagaimana keinginan pembaca terhadap novelnya. Pada penerimaan oposisi, pembaca memberikan komentarnya berkaitan dengan beberapa alur cerita yang menurut mereka kurang masuk akal.

Kata kunci: respons pembaca, *Min 'Ālam Ākhar*, Wattpad

A. PENDAHULUAN

Sejak abad ke-21, banyak sekali platform-platform media sosial yang bertebaran sebagai media interaksi secara global yang dikembangkan berdasarkan beberapa tipe dan fungsi yang berbeda. Perkembangan tersebut turut pula masuk ke dalam bidang sastra dan penulisan kreatif. Salah satunya terlihat dari munculnya sebuah platform berbagi cerita yang familiar disebut dengan aplikasi “Wattpad” (Kardiansyah 2019, 419). Aplikasi ini merupakan aplikasi publikasi teks gratis berbasis Android, iOS, dan Windows Mobile yang memungkinkan siapa pun dapat menerbitkan karya sastranya baik dalam genre aksi, petualangan, humor, romansa, dan lain sebagainya (Falguera-García dan Selfa-Sastre 2021, 4).

Adanya kemudahan pengarang dalam mempublikasikan karya sastra secara digital ini memunculkan banyak kritik terhadap kualitas karya sastra pada awal kemunculannya. Banyak di antaranya menganggap bahwa sastra digital hanya berfungsi sebagai tong sampah karena dianggap terlalu mudah terpublikasi kepada para pembaca tanpa memperhatikan aturan penggunaan unsur dewasa dalam karya sastra dengan tujuan yang jelas, serta tidak adanya pengawasan dari sebuah penerbit (Farhanah dan Yanti 2022, 611). Namun, seiring berkembangnya waktu, sastra digital mampu bertahan hingga dapat diterima sebagai salah satu media dalam mempublikasikan karya sastra.

Meski demikian, kualitas karya sastra dalam dunia digital ini tidak kalah dengan karya-karya konvensional. Hal ini dilihat dari tingginya minat pembaca yang dapat dilihat dari tingginya jumlah pembaca karya sastra dalam platform sastra digital. Pada perkembangan selanjutnya, antusiasme pembaca inilah yang kemudian dapat dijadikan sebagai parameter berkualitasnya sebuah karya sastra maupun tidak, sehingga karya sastra yang dianggap baik oleh pembaca akan bertahan, sedangkan karya yang kurang baik akan perlahan tersingkirkan. Pada poin inilah peran pembaca dalam merespons karya sastra menjadi penting dalam menentukan kualitas karya sastra sehingga menarik untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

Pada penelitian ini, Peneliti akan mengkaji tanggapan pembaca yang muncul dalam novel berbahasa Arab berjudul *Min 'Ālam Ākhar* ('Dari Dunia Lain') yang diunggah oleh akun Manjiro57 dalam aplikasi Wattpad dengan menggunakan teori resepsi Stuart Hall. Teori ini cukup berbeda dengan teori resepsi yang dikemukakan oleh Hans Robert Jauss dan Wolfgang Iser. Jauss memusatkan perhatian pada pembaca dalam rangkaian sejarah. Adapun Iser, dengan memandang karya sastra sebagai komunikasi, ia memusatkan perhatian pada pengaruh yang ditimbulkan, dan bukan hanya pada arti karya. Inti konsep terpenting Jauss adalah horizon harapan (*erwartungshorizont*) sedangkan konsep Iser adalah interdeterminasi atau ruang kosong (*leerstellen*) (Ratna 2008, 277–78). Stuart Hall di samping terkenal dengan teori representasinya, juga mengembangkan teori resepsi yang ia tuangkan pertama kali dalam esai berjudul '*Encoding and Decoding in the Television Discourse*' (1973).

Dalam teorinya, Hall (1973, 18) mengembangkan konsep *encoding* dan *decoding* yang berfokus pada ruang lingkup negosiasi dan oposisi dari penerima pesan (pembaca). Berdasarkan teori tersebut, sebuah pesan baik dalam bentuk teks, video, maupun karya kreatif lainnya tidak begitu saja diterima secara pasif oleh penerima pesan sehingga pesan yang diberikan oleh pengirim (pengarang) dapat pula diterima secara berbeda oleh penerima (pembaca). Dengan demikian, makna dari sebuah teks tidak melekat di dalam teks itu sendiri, melainkan tercipta dalam hubungan antara teks dan pembaca. Hal ini ada kemiripan dengan konsep resepsi Iser yang juga memberikan perhatian pada hubungan antara teks dengan pembaca (Ratna 2008, 170).

Konsep *encoding* dan *decoding* yang diusung Hall (1980, 125–27) terdiri dari tiga bentuk penerimaan, yaitu penerimaan dominan (*dominant-hegemonic position*), penerimaan yang dinegosiasikan (*negotiated position*), dan penerimaan oposisi (*oppositional position*). Pada penerimaan dominan, pembaca cenderung menyepakati apa yang diberikan oleh pengarang. Pada konteks ini, muncul kesamaan asumsi yang diberikan oleh pengarang dengan apa yang muncul dalam benak pembaca sehingga jarang sekali terjadi kesalahpahaman di antara mereka. Pada penerimaan yang dinegosiasikan, terdapat kesepakatan persepsi antara pengarang dan pembaca, tetapi ada pula beberapa aspek tersendiri yang diinginkan oleh pembaca secara personal. Adapun pada penerimaan oposisi, pembaca cenderung menolak cerita yang disajikan oleh pengarang. Mereka mampu menangkap maksud yang disampaikan pengarang, tetapi mereka melihat informasi yang tidak mereka inginkan dalam cerita tersebut (Aminudin 2018).

Sebelumnya sudah banyak dilakukan penelitian mengenai tanggapan pembaca terhadap karya sastra berdasarkan teori resepsi Stuart Hall. Di antaranya ditulis oleh Farhanah dan Yanti (2021) dengan judul “Resepsi Pembaca Novel Digital dalam Aplikasi Wattpad (Studi Kasus Novel Aksa Karya Marionette)”. Pada tahun berikutnya, Farhanah dan Yanti (2022) juga menulis artikel dengan judul “Perbandingan Resepsi Pembaca Terhadap Novel Dikta dan Hukum Karya Dhia’an Farah dalam Aplikasi Twitter dan Goodreads” yang juga menggunakan teori resepsi Stuart Hall dalam penelitiannya. Penggunaan teori ini juga

ditemukan dalam penelitian yang mengkaji tanggapan terhadap sebuah iklan seperti yang ditulis oleh Utami dan Herdiana (2021) dengan judul “Pemaknaan Pendengar Terhadap Iklan Testimoni Nutrisi Herbal Nariyah di Radio Kasihku FM Bumiayu dalam Teori Resepsi Stuart Hall”. Kesamaan ketiga artikel tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan resepsi Stuart Hall. Adapun segi kebaruan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan karya sastra berbahasa Arab dalam aplikasi Wattpad yang belum pernah peneliti temukan penelitian terkait, utamanya yang menggunakan pendekatan resepsi yang dikembangkan oleh Stuart Hall.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis resepsi berdasarkan teori Stuart Hall yang terdiri dari tiga bentuk penerimaan, yaitu penerimaan dominan, penerimaan yang dinegosiasikan, serta penerimaan oposisi. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari kolom komentar pembaca dalam novel digital berjudul *Min ‘Ālam Ākhar* dalam aplikasi Wattpad. Data-data tersebut berupa sampel komentar yang diambil dari 20 bab novel *Min ‘Ālam Ākhar*, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa simak catat. Sampel data tersebut diambil berdasarkan teknik *purposive sampling* yang dilakukan dengan cara menentukan identitas spesial yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga peneliti dapat secara langsung menanggapi masalah-masalah dalam penelitian tersebut (Lenaini 2021, 34). Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih adalah data komentar yang paling menunjukkan penerimaan, negosiasi, maupun penolakan dari pembaca. Adapun teknik simak catat dilakukan dengan menyimak komentar pembaca dalam setiap bagian dalam novel *Min ‘Ālam Ākhar* dengan seksama, kemudian beberapa komentar yang dijadikan sampel ditulis ke dalam bentuk tabel. Selanjutnya, data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan metode deskriptif analitis. Metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta kemudian disusun dengan analisis. Oleh karena itu, melalui metode ini, Peneliti tidak semata-mata menguraikan data, tetapi juga memberikan penjelasan secukupnya mengenai data-data yang ditemukan (Ratna 2008, 53).

Data-data penelitian ini diambil dari novel *Min ‘Ālam Ākhar* bercerita tentang kehidupan baru tokoh Aku bernama Ellen. Novel ini

dipilih sebagai objek kajian dikarenakan memiliki jalan cerita yang ringan sehingga dapat memudahkan pembaca dalam memahami dan memberikan komentar terhadapnya. Selain itu, komentar-komentar yang diungkapkan pembaca dalam novel ini juga cukup variatif, sehingga memungkinkan Peneliti untuk mendapatkan data yang akurat serta beragam.

Berdasarkan beberapa hal di atas, penelitian ini memiliki kebaruan yang akan menghantarkan Peneliti pada tujuan dilakukannya penelitian, yaitu untuk mengetahui bagaimana tanggapan pembaca terhadap novel berbahasa Arab berjudul *Min ‘Ālam Ākhar* yang diunggah dalam aplikasi Wattpad dengan menggunakan pendekatan resepsi Stuart Hall.

B. NOVEL *MIN ‘ĀLAM ĀKHAR* DALAM KERANGKA RESEPSI STUART HALL

Novel *Min ‘Ālam Ākhar* merupakan novel digital berbahasa Arab bergenre fiksi fantasi yang ditulis dalam aplikasi Wattpad oleh nama pengguna Manjiro57 dan termasuk ke dalam jenis novel fanfiksi. Novel fanfiksi merupakan sejenis karya sastra yang ditulis oleh seorang penggemar berdasarkan suatu karya original (Osmawati 2017, 106). Hal ini dapat dilihat dari pengadopsian nama tokoh dari serial manga Jepang berjudul *Tokyo Revenger* namun dengan alur cerita yang berbeda. Dengan demikian, dalam novel fanfiksi, penggemar diperbolehkan menulis alur cerita yang mereka inginkan berdasarkan karya lain yang mereka sukai (Garcia 2016, 353).

Novel ini bercerita mengenai seorang tokoh Aku bernama Ellen yang hidup dalam dunia aneh di luar kehidupan manusia. Dunia itu sangat aneh karena para penduduknya memiliki kekuatan istimewa, tetapi tidak ada hukum yang mengatur kekerasan dan bahkan pembunuhan sehingga hal-hal tersebut sudah biasa terjadi di dunia mereka. Ellen merasa sangat tersiksa hidup di dunia itu sehingga ia ingin pergi ke dunia manusia, tetapi ia tidak tahu cara menuju ke sana. Keputusasaannya itu membuatnya berkali-kali melakukan percobaan bunuh diri tetapi selalu gagal. Puncaknya, ia mencoba kabur dari kastil tempatnya selama ini terkurung dan mencoba terjun dari atas mercusuar dengan harapan ia akan pergi meninggalkan dunianya itu. Namun,

keinginannya untuk mati tidak berhasil. Ia justru berhasil mewujudkan keinginannya yang pertama, yakni pergi ke dunia manusia dan di sanalah ia memutuskan untuk menyamar menjadi laki-laki bernama Michael. Seiring berjalannya alur cerita dalam novel, permasalahan dan kebenaran mulai terbuka dan berkembang satu-persatu. Dari pertemuannya dengan Emma yang merupakan adik dari ketua Geng Toman bernama Mikey, alasan di balik kemampuannya pergi ke dunia manusia, dan sebagainya (Manjiro57 2022).

Novel *Min 'Ālam Ākhar* terdiri dari 20 bagian, serta telah dibaca sekitar 13.900 lebih pembaca aktif di Wattpad. Hingga artikel ini ditulis, novel ini menempati posisi pertama dari 98 novel berbahasa Arab bergenre fiksi fantasi dalam aplikasi Wattpad dan tentu saja mendapatkan respons baik dari para pembaca (Manjiro57 2022).

Beberapa respons pembaca dalam kolom komentar novel ini yang akan dianalisis berdasarkan konsep *encoding* dan *decoding* dalam teori resepsi Stuart Hall yang terdiri dari tiga bentuk penerimaan pembaca terhadap suatu informasi, yaitu penerimaan dominan (*dominant hegemonic position*), penerimaan yang dinegosiasikan (*negotiated position*), dan pemaknaan oposisi (*oppositional position*). Oleh karena itu, di bawah ini Peneliti akan membagi data komentar pembaca ke dalam tiga penerimaan pembaca menurut Stuart Hall.

1. Penerimaan Dominan (*Dominant-Hegemonic Position*)

Penerimaan pembaca yang pertama yaitu penerimaan dominan atau *dominant-hegemonic position*. Pada posisi ini, pembaca menerima sepenuhnya cerita yang ditawarkan dan diinginkan oleh pengarang (Fallahnda, Sari, dan Felani 2019, 44). Adapun temuan data berupa penerimaan dominan dalam komentar pembaca terhadap novel *Min 'Ālam Ākhar* adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Komentar Pembaca dengan Penerimaan Dominan

No	Komentar	Keterangan
1	<p>mnsaliaslo:</p> <p>احببت هذه الجملة ياليت يكون عندي نفس اسلوب تعبير، يمكن نصيحة كيف أطور تعبيري</p> <p>Saya menyukai kalimat ini, saya berharap saya memiliki gaya ekspresi yang sama, mungkin ada saran bagaimana mengembangkan ekspresi saya.</p>	<p>Pembaca menyukai karya pengarang karena menurutnya cara pengarang mengekspresikan tokoh melalui karyanya sangat baik sehingga membuat pembaca tersebut berkeinginan untuk mengembangkan kemampuan berekspresinya.</p>
2	<p>Fifi_matsuno:</p> <p>مبينة انها رح تكون بتجنن + طريقة سردك روعة تخليك تعيش الجو</p> <p>Menandakan akan gila + cara penuturanmu yang luar biasa bikin kamu menghayati suasananya</p>	<p>Pembaca menyukai cara pengarang menceritakan ceritanya sehingga membuat pembaca turut hanyut dalam suasana yang digambarkan dalam cerita tersebut.</p>
3	<p>123Mai0:</p> <p>متشوقه جدا لباقي الاحداث</p>	<p>Pembaca mengungkapkan antusiasmenya</p>

Sangat bersemangat untuk sisa episode	terhadap alur cerita sehingga ia bersemangat untuk menantikan kelanjutan cerita tersebut.
4 lamis4557: حلوه مرر هههه انا عنجد اقرا الرواية من اول فصل وهذي الرواية من اجمل الروايات الي قريتها	Pembaca memiliki kesan yang bagus terhadap novel tersebut, oleh karena itu pembaca menyetujui bahwa novel ini merupakan novel terindah yang pernah ia baca.
Pahit manis, saya benar-benar membaca novel dari bab pertama, dan novel ini adalah salah satu novel terindah yang pernah saya baca	
5 Maa_r2: طيب هدي وش فيك معصب	Pembaca terhanyut dalam alur cerita sehingga memberikan respons seakan-akan ia ikut masuk ke dalam cerita dan menjawab ucapan Mikey yang sedang marah.
Oke, tenang. Apa yang salah denganmu?	
6 kanayo13: صدقني احساس متبادل	Pembaca menanggapi alur yang menceritakan bahwa Mikey mengungkapkan perasaannya kepada Ellen. Pembaca setuju
Percayalah, perasaan itu saling menguntungkan	

<p>dengan cerita tersebut dengan mengatakan bahwa perasaan cinta yang dirasakan Mikey adalah sesuatu yang menguntungkan karena membuatnya bahagia.</p>	<p>7 y_2Rkj: يا الله الفصل مره حلوووو مع انه قصير بس يمشي الحال</p> <p>Ya Tuhan, bab ini sangat bagus. Meskipun singkat, itu berjalan dengan baik</p>	<p>Pembaca memuji bab berjudul ‘<i>Everything is calm</i>’ yang ditulis oleh pengarang karena jalan ceritanya yang bagus meskipun hanya ditulis secara singkat.</p>
<p>Pembaca secara langsung mengungkapkan tanggapannya terhadap novel yang ditulis pengarang tanpa memberikan detail cerita mana yang ia suka.</p>	<p>8 ManiaMania397: حييت الرواية شكرا</p> <p>Saya suka ceritanya, terima kasih</p>	<p>Pembaca secara langsung mengungkapkan tanggapannya terhadap novel yang ditulis pengarang tanpa memberikan detail cerita mana yang ia suka.</p>
<p>Pembaca menanyakan kapan cerita berikutnya akan dirilis karena ia tidak sabar untuk segera melanjutkan membaca.</p>	<p>9 s0me0ne_000: سؤال بس متى موعد نزول الفصل الجاي تحمست</p> <p>Satu pertanyaan, tetapi kapan tanggal rilis untuk bab selanjutnya, saya sangat</p>	<p>Pembaca menanyakan kapan cerita berikutnya akan dirilis karena ia tidak sabar untuk segera melanjutkan membaca.</p>

bersemangat

Dilihat dari beberapa komentar dengan penerimaan dominan pada tabel 1 di atas, para pembaca setuju bahwa pengarang mampu menyampaikan cerita dengan gaya bahasa dan ekspresi yang baik. Pembaca menyukai bagaimana pengarang memilih diksi yang indah, penggambaran latar suasana yang dengan mudah dapat dihayati oleh pembaca, serta bagaimana cerita tersebut mampu membuat pembaca penasaran sehingga tidak sabar menantikan kelanjutan cerita tersebut.

Keindahan pemilihan diksi yang mendapat tanggapan positif dari pembaca salah satunya terlihat pada bagian pertama cerita tersebut dimana pengarang menggunakan kalimat “وتبقى الذكريات قصصا صامته، تركت “ بقلوبنا اثرا لا يزول”. Kalimat tersebut merupakan kutipan dengan gaya bahasa personifikasi yang indah sehingga membuat pembaca tertarik untuk melanjutkan membaca.

Selain itu, beberapa pembaca juga mengungkapkan penerimaan dominan mereka terhadap penggambaran suasana dalam cerita tersebut. Penggambaran tokoh utama yang kesepian digambarkan dengan baik dengan menyajikan adegan-adegan seperti menatap langit-langit, penggambaran diri yang tidak terurus, serta kehidupannya dalam dunia aneh yang menjadikannya putus asa hingga berkali-kali berniat untuk melakukan bunuh diri. Hal ini sejalan dengan pendapat Amidong yang menyatakan bahwa selain alur, penokohan juga lebih menarik perhatian pembaca. Penampilan dan penggambaran tokoh haruslah menggambarkan watak sang tokoh. Apabila penggambaran tokoh kurang atau bahkan tidak selaras dengan watak yang dimilikinya, maka akan mengurangi bobot cerita yang ditulis oleh pengarang (Amidong 2022, 2–3).

Pembaca juga mengungkapkan penerimaan dominannya terhadap cerita dengan mengungkapkan perasaan yang ia rasakan. Penerimaan ini dapat dilihat dalam komentar yang mengatakan bahwa pembaca tersebut menganggap bahwa perasaan cinta yang dirasakan oleh tokoh Mikey adalah sesuatu yang menguntungkan. Hal tersebut menandakan bahwa pembaca setuju dengan jalan cerita yang ditulis karena dapat membuatnya merasakan perasaan yang sama dengan yang dialami sang

tokoh. Di samping itu, ditemukan juga komentar pembaca yang mengungkapkan penerimaan dominannya dengan memberikan pujian terhadap cerita yang disajikan pengarang secara langsung tanpa memberikan detail cerita yang pembaca tersebut suka. Ada juga pembaca yang menanyakan kapan pengarang akan melanjutkan cerita yang ditulisnya karena pembaca tidak sabar untuk segera melanjutkan membaca, seperti yang tampak pada komentar ‘سؤال بس متى موعد نزول ’ الفصل الجاي تحمست’. Hal ini dapat memberikan arti bahwa pembaca telah menerima alur cerita yang ditulis secara keseluruhan.

2. Penerimaan yang Dinegosiasikan (*Negotiated Position*)

Penerimaan pembaca kedua yaitu penerimaan dominan atau *negotiated position*. Pada posisi ini, pembaca dalam batas-batas tertentu sejalan dan menerima apa yang ditulis oleh pengarang. Namun, mereka memodifikasi cerita sedemikian rupa dan menunjukkan sisi-sisi yang sesuai dengan keinginan mereka pribadi. Pada posisi ini, pembaca tidak hanya menerima apa yang disampaikan oleh pengarang, tetapi juga mempertimbangkan sisi positif dan negatif dari makna yang ditulis tersebut (Fallahnda, Sari, dan Felani 2019, 44). Adapun temuan data berupa penerimaan yang dinegosiasikan dalam komentar pembaca terhadap novel *Min ‘Ālam Ākhar* adalah sebagai berikut.

Tabel 2

Komentar Pembaca dengan Penerimaan yang Dinegosiasikan

No	Komentar	Keterangan
1	Fajer5296: احس القصة بتكون حلوه Saya rasa ceritanya akan manis.	Pembaca menuliskan bahwasanya alur cerita dalam novel tersebut akan manis, tetapi sebelumnya belum tampak bagaimana alur keseluruhan dalam novel tersebut karena penggambaran alur baru sampai pada

		kondisi tokoh yang kesepian dan berniat bunuh diri, sehingga berdasarkan komentar tersebut, pembaca hanya mengomentari dengan perkiraannya saja.
2	Maa_r2: لا ذا ولا ذا البرج مدري المناره قالت بحقق حلمك و انقلك لعالم البشر Baik itu maupun menara, saya tidak tahu. Mercusuar mengatakan bahwa saya akan mewujudkan impian Anda dan memindahkan Anda ke dunia manusia	Cerita menjelaskan bahwa tokoh Aku melakukan aksi bunuh diri dari atas mercusuar. Namun, saat ia bangun, ternyata ia sampai di dunia manusia. Meskipun pengarang belum memberikan keterangan lebih lanjut mengenai penyebab tokoh Aku bisa sampai di dunia manusia, tetapi pembaca beranggapan bahwa mercusuar tersebut merupakan tempat ajaib yang menjadi gerbang masuk dunia aneh ke dunia manusia.
3	sosoLove172: اظن ان النهاية تكون انه كان في حلم او ان الانتحار هي	Pembaca menduga bahwa akhir cerita dalam novel ini

<p>الطريقة للانتقال</p> <p>Saya pikir akhirnya adalah dia sedang bermimpi atau bunuh diri adalah cara untuk melanjutkan hidup</p>	<p>memiliki dua kemungkinan, yaitu kemungkinan bahwa tokoh Aku tidak benar-benar masuk ke dunia manusia melainkan hanya bermimpi, atau kemungkinan bahwa cara untuk masuk ke dunia manusia adalah dengan bunuh diri.</p>
<p>4 kanayo13:</p> <p>أنا أيضا أريد أن أعلم كما هي القصة</p> <p>Aku juga ingin tahu seperti apa ceritanya</p>	<p>Pembaca menanggapi alur yang menceritakan bahwa Ellen dan neneknya sedang menceritakan kisah hidup satu sama lain. Pengarang tidak secara rinci menceritakan apa yang mereka berdua katakan sehingga pembaca penasaran dan berharap pengarang dapat menceritakannya secara detail.</p>
<p>5 Y_2Rkj:</p> <p>امانهههه لا تخلين ابما تموت ارجو كيسيبي</p> <p>Jujur, jangan biarkan Emma mati, aku mohon</p>	<p>Pembaca menduga bahwa Emma akan mati di tangan Kisaki karena balas dendamnya terhadap Mikey setelah dikeluarkan dari geng</p>

Toman. Dugaan pembaca ini didasarkan pada cerita asli dari serial Tokyo Revengers yang diadaptasi oleh pengarang dalam menulis novel *Min 'Ālam Ākhar* dan pada bab ini pengarang pun belum menentukan kelanjutan cerita tersebut dalam novelnya.

6 Mayarazouari5:

هو عندي احساس غريب
بقول انك حتخلي ايلين
ترجع بالزمن عشان تصلح كل
اشي بعد ما تموت في
المستقبل الي حتكتبيه بالفصول
الجاية بلييز ردي لو طلع
تخميني صح

Saya memiliki perasaan aneh mengatakan bahwa Anda akan membuat Ellen kembali ke masa lalu untuk memperbaiki semuanya setelah dia meninggal di masa depan yang akan Anda tulis di bab-bab mendatang. Tolong balas jika tebakkan saya

Cerita menjelaskan bahwa geng Toman akan memasuki masa kelam di bawah kepemimpinan Tenjiku seusai Mikey tidak dapat hadir dalam pertempuran karena meratapi kepergian adiknya. Pembaca menebak bahwa pengarang akan membuat Ellen mati dan kembali ke masa lalu untuk memperbaiki keadaan pada bab berikutnya.

benar

Data komentar pembaca dengan penerimaan negosiasi pada novel *Min 'Ālam Ākhar* terlihat pada bagaimana pembaca memberikan tanggapan terhadap cerita yang belum disampaikan oleh pengarang. Dalam novel tersebut, pengarang tidak langsung membuat alur cerita secara jelas sehingga memunculkan banyak pertanyaan dalam benak pembaca. Hal ini menjadikan pembaca mencoba untuk menduga kelanjutan cerita dengan menyampaikan kemungkinan-kemungkinan yang mereka harapkan terjadi dalam cerita tersebut. Pengarang secara perlahan mengungkap alur berjalannya cerita. Hal inilah yang kemudian menjadi daya tarik tersendiri bagi pembaca novel *Min 'Ālam Ākhar*, sehingga membuat mereka penasaran pada jalan cerita yang akan terjadi selanjutnya.

Senada dengan artikel yang ditulis oleh Ardiles dalam laman literasi.net, memunculkan pertanyaan dalam cerita sedemikian rupa menjadi cara yang cukup efektif untuk membuat pembaca penasaran dan bertanya-tanya bagaimana alur selanjutnya dan sehingga mereka tidak akan berhenti membaca cerita (Ardiles 2015). Hal inilah yang diterapkan oleh pengarang novel *Min 'Ālam Ākhar* dalam jalan ceritanya, yang menyebabkan banyak pembaca yang bertahan hingga akhir cerita karena penasaran dengan teka-teki yang dialurkan oleh si pengarang novel.

Tanggapan pembaca dalam penerimaan yang dinegosiasikan tidak hanya mengungkapkan rasa penasaran dengan menduga kelanjutan cerita yang akan ditulis saja, melainkan ada pula yang mengungkapkannya secara langsung seperti dalam komentar 'أنا أيضا أريد أن أعلم كما هي القصة'. Pengarang yang tidak secara detail menjelaskan apa yang diperbincangkan oleh tokoh Ellen dan neneknya membuat pembaca ingin mengetahuinya secara langsung. Oleh karena itu, pembaca mengungkapkan rasa penasaran tersebut dalam komentar tersebut dengan harapan pengarang dapat memperjelas detail cerita yang ditulisnya.

Novel *Min 'Ālam Ākhar* merupakan novel fanfiksi yang diadaptasi dari serial Tokyo Revengers. Hal ini menjadikan pembaca yang kebanyakan merupakan penggemar serial tersebut mengaitkan novel ini

dengan serial aslinya, sehingga memunculkan penerimaan yang dinegosiasikan karena mereka menduga bahwa kelanjutan cerita yang ditulis pengarang akan sama dengan cerita pada serial aslinya. Tanggapan seperti ini muncul saat pembaca merasa bahwa alur yang disajikan oleh pengarang mengarah pada satu cerita dalam serial yang menceritakan bahwa tokoh Emma akan mati di tangan Kisaki meski alur yang telah digambarkan pengarang pada bab tersebut tidak sama dengan apa yang ditampilkan dalam serial aslinya.

3. Penerimaan Oposisi (*Oppositional Position*)

Penerimaan pembaca yang terakhir yaitu penerimaan oposisi atau *oppositional position*. Pada posisi ini, pembaca tidak sejalan dan menolak apa yang diceritakan oleh pengarang. Mereka juga menentukan alternatif cerita sendiri dalam menerjemahkan cerita yang ditulis oleh pengarang. Menurut Fallahnda, Sari, dan Felani (2019, 44), penerimaan oposisi merupakan antitesis dari penerimaan dominan. Adapun temuan data berupa penerimaan oposisi dalam komentar pembaca terhadap novel *Min 'Ālam Ākhar* adalah sebagai berikut.

Tabel 3

Komentar Pembaca dengan Penerimaan Oposisi

No	Komentar	Keterangan
1	Maa_r2: يب بس وين الفلوس Yap, tapi di mana uangnya	Pembaca mempertanyakan bagaimana tokoh Ellen bisa mendapatkan uang untuk menyewa apartemen dengan usianya yang masih dibilang di bawah umur. Pembaca merasa cerita tersebut kurang masuk akal karena tokoh Ellen yang baru

2	MKAJSBSJS:	saja masuk ke dunia manusia tiba-tiba ingin menyewa apartemen untuk ditinggali.
	<p>عرفت!!! كان عندي شكوك كثيرة حول مايكي لكني تأكدت الان مايكي مو بشري!</p>	<p>Pembaca menganggap bahwa tokoh Mikey bukanlah manusia. Komentar tersebut berkebalikkan dengan cerita yang disampaikan oleh pengarang. Pembaca menganggap demikian karena dalam suatu adegan diceritakan bahwa tokoh Mikey memandang aneh terhadap tokoh Ellen atau Michael yang berpura-pura menjadi manusia. Hal ini menjadikan pembaca menduga bahwa tokoh Mikey serupa dengan tokoh Ellen ini.</p>
	<p>Saya tahu!!! Saya memiliki banyak keraguan tentang Mikey, tetapi sekarang saya yakin Mikey bukan manusia!</p>	
3	ZakiZaki360:	<p>Pembaca mengkritik alur cerita yang menyatakan bahwa Mikey mengetahui rumah Ellen karena bertanya dengan pemilik toko kue. Padahal, pada bagian sebelumnya telah</p>
	<p>أنه وصلك للبيت مع دراكن و لا نسيتي Dia mengantarmu pulang dengan Drakken, dan jangan lupa</p>	

-
- diceritakan bahwa Mikey dan Drakken pernah mengantar Ellen pulang sampai ke rumahnya.
- 4 Maa_r2: Pembaca berpikir bahwa tokoh Baji akan mati sehingga kebahagiaan yang dirasakan tokoh lain dalam cerita tersebut hilang. Dalam komentar tersebut, pembaca hanya terhanyut dalam imajinasinya karena alur cerita yang ditulis sama sekali tidak menggambarkan jalan cerita tersebut.
- 5 Rokiaoussaid: Pembaca mempertanyakan sikap Ellen yang tersenyum kepada Mikey padahal suasana yang digambarkan pengarang cukup mencekam karena baru saja terjadi pemecatan anggota Toman yang dilakukan oleh Mikey selaku ketua geng terhadap Kisaki yang dianggap
- لا انا اقصد اول ما تموت باجي و الباقيين بعدها السعاده بتختفي
- Tidak, maksudku pertama kali Baji mati, dan selebihnya, setelah itu, kebahagiaan menghilang
- ابتسم؟؟؟؟؟؟ ابتسم؟؟؟؟؟؟!!
- Tersenyum??????
- Tersenyum?????!!
-

		mengkhianati	geng
		Toman.	
6	Y_2Rkj:	Pembaca merasa tidak	
		terima	karena
	زعلت زعلت زعلت زعلت	pengarang	
		memutuskan	untuk
	Aku kesal	membuat tokoh Emma	
		mati	karena
		sebelumnya	pembaca
		berharap	bahwa
		pengarang	akan
		membiarkannya	hidup.

Tabel 3 berisi data komentar yang memuat penerimaan oposisi dalam novel *Min 'Ālam Ākhar*. Berdasarkan komentar tersebut, pembaca mengomentari perilaku tokoh yang menurutnya tidak sesuai dengan penggambaran yang dilakukan oleh pengarang. Selain itu, gerak-gerik tokoh juga menjadikan pembaca memiliki dugaan bahwa tokoh tersebut bukanlah seperti yang diceritakan pengarang. Oleh karena itu, pembaca menolak gambaran yang dibangun oleh pengarang tersebut. Misalnya, ketika tokoh Mikey melakukan gerak-gerik aneh ketika melihat ke arah Ellen, pembaca menduga bahwa tokoh Mikey curiga bahwa Ellen yang menyamar menjadi Michael bukanlah manusia melainkan makhluk dari dunia lain seperti dirinya. Anggapan ini bertentangan dengan penggambaran Mikey sebagai manusia yang digambarkan oleh pengarang. Karena adanya pertentangan tersebut, maka pembaca memberikan tanggapan oposisinya terhadap alur cerita. Adapun dalam hal ini tanggapan tersebut berkaitan dengan pembaca yang mempercayai bahwa tokoh Mikey bukanlah manusia melainkan makhluk dari dunia lain seperti Michael.

Selain itu, penerimaan oposisi juga terlihat dalam komentar pembaca yang mencoba membuat alternatif jalan cerita sendiri yang bahkan tidak terlihat dalam alur yang digambarkan oleh pengarang. Pembaca menganggap bahwa tokoh bernama Baji akan mati sehingga teman-temannya kehilangan kebahagiaan, namun pada alur sebelumnya

diceritakan bahwa Baji tidak mati karena diselamatkan oleh Ellen yang pada saat itu menyamar menjadi Michael dan bergabung dalam pertempuran geng Toman melawan Valhalla.

Ditemukan juga bentuk penerimaan oposisi yang dilakukan pembaca dengan cara mempertanyakan sikap tokoh dalam alur cerita. Tanggapan seperti ini terlihat dalam komentar yang mempertanyakan sikap Ellen yang tersenyum pada saat suasana sedang panas karena terjadi pertikaian antara Mikey dan Kisaki. Hal ini memberi arti bahwa alur yang digambarkan pengarang tidak dapat diterima oleh pembaca karena mereka merasa bahwa adegan tersebut kurang masuk akal. Di samping itu, penerimaan oposisi juga disampaikan oleh pembaca yang kesal karena alur yang digambarkan penulis tidak sesuai dengan apa yang ia harapkan. Tanggapan ini terlihat dalam komentar yang menanggapi cerita mengenai Emma yang pada akhirnya mati karena dibunuh oleh Kisaki.

C. SIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap beberapa komentar yang terdapat dalam novel digital *Min 'Ālam Ākhar* di atas, Peneliti menyimpulkan bahwa komentar pembaca sesuai/sejalan dengan teori resepsi Stuart Hall yang terdiri dari penerimaan dominan, penerimaan yang dinegosiasikan serta penerimaan oposisi. Adanya penerimaan dominan yang cukup banyak memberikan arti bahwa novel ini cukup menarik perhatian pembaca. Hal ini dikarenakan pengarang menggunakan penggambaran yang cukup baik dalam menceritakan alur dalam ceritanya. Selain itu, penggunaan kutipan-kutipan indah juga menarik perhatian pembaca untuk ikut hanyut dalam alur cerita tersebut. Adapun penerimaan pembaca yang dinegosiasikan mengenai novel *Min 'Ālam Ākhar* ini menjadi sebuah peranan penting bagi si pengarang novel. Hal ini dapat menjadi masukan bagi pengarang novel untuk mengetahui bagaimana keinginan pembaca terhadap novelnya atau memberi petunjuk bagi si pengarang novel untuk mengetahui apa saja kekurangannya dalam penulisan novel tersebut. Pada penerimaan oposisi, Peneliti tidak banyak menemukan komentar yang secara tegas menunjukkan penolakan terhadap cerita yang ditawarkan oleh pengarang yang berarti bahwa banyak di antara

pembaca menikmati jalan cerita. Selain itu, juga ada sedikit yang memberikan komentarnya berkaitan dengan beberapa alur cerita yang menurut mereka kurang masuk akal serta tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amidong, Hikma. 2022. “Penokohan dalam Karya Fiksi.” *Open Science Framework*, Agustus. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/SPW7Y>.
- Aminudin, Amin. 2018. “Audience in Reception Analysis Perspective (Audience Reception Analysis to Hashtag #2019gantipresiden).” Dalam *ISSN: 2186-5906 – The Asian Conference on Media, Communication & Film 2018: Official Conference Proceedings*, 157–69. <https://papers.iafor.org/submission42733/>.
- Ardiles, Rival. 2015. “Cara Membuat Pembaca Penasaran.” *literasi.net* (blog). 22 Januari 2015. www.literasi.net/2015/01/bikin-pembaca-penasaran.html?m=1.
- Falguera-García, Enric, dan Moisés Selfa-Sastre. 2021. “Networked Poetry: Reading and Writing on Wattpad.” *Ocnos. Revista de estudios sobre lectura* 20 (3). https://doi.org/10.18239/ocnos_2021.20.3.2431.
- Fallahnda, Balqis, Ratna Permata Sari, dan Herman Felani. 2019. “Cultural Transformation Through Digital Media: Reception Analysis Against Violence and Sexuality on Sasusaku Fanfiction.” Dalam *E-Proceedings Connect-Us Conference 2019*. Vol. 2. Kuala Lumpur: Razak Faculty of Technology and Informatics.
- Farhanah, Nurul, dan Prima Gusti Yanti. 2021. “Resepsi Pembaca Novel Digital dalam Aplikasi Wattpad (Studi Kasus Novel Aksa Karya Marionette).” *PROSIDING SEMINAR BAHASA DAN SASTRA INDONESIA (SENASBASA)* 5: 10.
- . 2022. “Perbandingan Resepsi Pembaca Terhadap Novel Dikta dan Hukum Karya Dhia’an Farah Dalam Aplikasi Twitter Dan Goodreads.” *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 5 (2): 610–30. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i2.7676>.
- Garcia, Antero. 2016. “Making the Case for Youth and Practitioner Reading, Producing, and Teaching Fanfiction.” *Journal of Adolescent & Adult Literacy* 60 (3): 353–57. <https://doi.org/10.1002/jaal.589>.
- Hall, Stuart. 1973. “Encoding and Decoding in the Television Discourse.” *CCCS Selected Working Papers*, CCCS Stencilled Occasional Papers, 2 (September): 1–21.

- . 1980. “Encoding/decoding.” Dalam *Culture, Media, Language: Working Papers in Cultural Studies, 1972-79*, 117–27. London ; New York: Routledge.
- Kardiansyah, M Yuseano. 2019. “Wattpad As A Story-Sharing Website: Is It A Field of Literary Production?” *3th English Language and Literature International Conference (ELLiC)* 3: 419–28.
- Lenaini, Ika. 2021. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling.” *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Sejarah* 6 (1): 33–39. <https://doi.org/doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>.
- Manjiro57. 2022. “من عالم آخر.” *Wattpad* (blog). Juli 2022. <https://www.wattpad.com/story/304655680-%E2%80%A2-%D9%85%D9%86-%D8%B9%D8%A7%D9%84%D9%85-%D8%A2%D8%AE%D8%B1-%E2%80%A2>.
- Osmawati, Yani. 2017. “Fan-Fiction of Hetalia: Axis Power: Gender and Power Relation of Indonesian and Netherlands Personification.” Dalam *Promoting Creative Literacy in Digital Age*. Malang: Baskara Media.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Cet. 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Utami, Rosita Indah, dan Aan Herdiana. 2021. “Pemaknaan Pendengar Terhadap Iklan Testimoni Nutrisi Herbal Nariyah di Radio Kasihku FM Bumiayu dalam Teori Resepsi Stuart Hall.” *Sadharananikarana: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu* 3 (2): 509–20.